BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan studi kasus yang telah dilakukan dengan judul “implementasi penyuluhan pentingnya dukungan keluarga untuk mencegah kejadian *postpartum blues* pada ibu hamil trimester III di desa trompo” maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

Studi kasus dilakukan disatu lokasi yaitu DiDesa Trompo Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal. Desa Trompo bersebelahan dengan Desa Sukodono Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal, rumah kedua responden menghadap sebelah utara, Rumah responden I bersebelahan dengan jalan raya, sedangkan responden II depan rumahnya adalah jalan kecil. Pasien untuk studi kasus yang diambil yaitu pasien ibu hamil trimester III, Pada kasus pertama Ny.S usia 26 tahun, jenis kelamin perempuan, pekerjaan ibu rumah tangga dengan G1P0A0. Kasus kedua Ny.L, usia 24 tahun, jenis kelamin Perempuan, pekerjaan ibu rumah tangga dengan G1P0A0.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta diuraikan pada pembahasan yang terpapar di bab sebelumnya, maka penulisan dapat memberikan kesimpulan bahwa hasil dari data dan pembahasan setelah dilakukan Tindakan penyuluhan dukungan keluarga untuk mencegah terjadinya *postpartum blues*. Setelah dilakukan penyuluhan kedua responden mengerti cara untuk mencegah terjadinya *postpartum blues*, sehingga dapat disimpulkan

dukungan keluarga sangat penting untuk mencegah terjadinya *postpartum blues*. dukungan keluarga terutama suami sangat penting pada ibu *postpartum* dalam menjalani perawatan dirinya dan bayinya. Dukungan suami dan keluarga merupakan koping yang sangat penting pada saat mengalami stres dan berfungsi sebagai preventif untuk mengurangi stres dan konsekuensi negatifnya, maka dukungan suami sangat dibutuhkan oleh Perempuan setelah menjalani. Oleh sebab itu dukungan atau sikap positif dari pasangan dan keluarga akan memberi kekuatan tersendiri bagi *ibu postpartum*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam melakukan studi kasus pada Ny. S dan Ny. L dengan masalah pengelolaan dukungan keluarga maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan kepada tenaga Kesehatan membuat suatu program penilaian kondisi psikologi masa nifas seperti skrinning dengan EPDS, sehingga kejadian *postpartum blues* terdeteksi dan terdata dengan baik.

2. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya untuk variabel lain yang berhubungan dengan kejadian *postpartum blues*. sehingga peneliti selanjutnya bisa menggali lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan *postpartum blues*.

3. Bagi Institusi

Dapat diintegrasikan kedalam kurikulum pendidikan keperawatan sebagai bentuk terapi non farmakologis seperti mencegah terjadinya *postpartum blues*, untuk meningkatkan ketrampilan mandiri perawat dalam praktik

pelayanan keperawatan. Yang berfungsi sebagai panduan pemberdayaan desa dan edukasi mahasiswa mengenai dampak terjadinya *postpartum blues*.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi Masyarakat untuk lebih memperhatikan ibu nifas, seperti memberi dukungan emosional, informatif, penghargaan dan instrumental yang dapat dilakukan oleh suami dan keluarga ataupun orang terdekat ibu nifas tersebut dalam Upaya mencegah terjadinya *postpartum blues*